

ABSTRAK

Tanah yang merupakan *boedel* waris adalah kepemilikan seluruh ahli waris secara bersama-sama sehingga diperlukan persetujuan seluruh ahli waris untuk mengeksekusi tanah tersebut. Adanya kondisi sebagian ahli waris yang tidak diketahui keberadaannya menghalangi hak ahli waris untuk melakukan eksekusi terhadap tanah waris. Hal ini menjadi permasalahan mengingat adanya potensi pelanggaran hak ahli waris yang tidak diketahui keberadaannya dan hak yang terhalang dari ahli waris yang hadir. Tujuan dari penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui ketentuan proses penjualan tanah yang masih terikat sebagai *boedel* waris apabila sebagian ahli waris tidak diketahui keberadaannya. *Kedua* untuk menganalisis bagaimana perlindungan hukum terhadap hak menerima waris dalam *boedel* waris yang dilakukan penjualan bagi ahli waris yang tidak diketahui keberadaannya.

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penelitian hukum ini adalah metode pendekatan *yuridis empiris*. Kemudian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis melalui prosedur *deskriptif analisis* sehingga tergambarkan penjelasan logis yang menghubungkan substansi, fakta, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, solusi dari permasalahan penjualan tanah yang merupakan *boedel* waris apabila kondisi salah satu ahli waris tidak diketahui keberadaannya adalah dengan mengajukan permohonan keadaan tidak hadir kepada pengadilan negeri. *Kedua*, pelaksanaan perlindungan hukum bagi ahli waris yang tidak diketahui keberadaannya melingkupi pada saat permohonan penetapan keadaan tidak hadir dan pasca adanya penetapan permohonan keadaan tidak hadir sehingga dapat memberikan perlindungan optimal dan memberikan kepastian hukum bagi seluruh pihak.

Kata Kunci : Ahli Waris, Tidak Diketahui Keberadaannya, *Boedel* Waris, Penjualan Tanah

ABSTRACT

Land that is a boedel heritage is the ownership of all heirs together so that the consent of all heirs is needed to execute the land. The condition of some heirs whose whereabouts are unknown hinders the right of the heirs to execute the inherited land. This becomes a problem considering the potential violation of the rights of heirs whose whereabouts are unknown and the obstructed rights of the heirs who are present. The purposes of this research is first, to find out the provisions of the process of selling land that is still bound as a legacy bundle if some heirs are unknown. Secondly, to analyse how the legal protection of the right to receive inheritance in the inheritance bundle is carried out for the sale of heirs whose whereabouts are unknown.

The approach method applied in this legal research is the empirical juridical approach method. Then, the data used in this research is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data that has been collected is then analysed through descriptive analysis procedures so as to describe a logical explanation that connects the substance, facts, and provisions of the legislation.

The results of this study indicate that, first, the solution to the problem of selling land which is the inheritance property if the condition of one of the heirs is unknown is to submit an application for a state of absence to the district court. Second, the implementation of legal protection for heirs whose whereabouts are unknown covers the application for the determination of the state of absence and after the determination of the application for the state of absence so as to provide optimal protection and provide legal certainty for all parties.

Keywords: *Heirs, Absence, Unknown Existence, Inheritance Boedel, Sale of Land*